

**Penerapan Media Audio Visual Video
“Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” Karya Fiersa Besari
dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII
di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022**

Ahmad Rizal Firdaus Zuhri, Arisul Ulumuddin, Siti Ulfiyani

Universitas PGRI Semarang

ahmadrizal453@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Jepara yang terdiri dari 6 kelas dengan sampel penelitian kelas VIIIA berjumlah 32 peserta didik. Sumber data pada penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik. Sumber data penelitian ini juga berasal dari tes menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Data yang diperoleh berupa data hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes menulis teks puisi dan teknik nontes melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil keterampilan menulis teks puisi peserta didik, menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat membuat pembelajaran menulis puisi lebih efisien. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi. Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik sebagian besar mendapatkan nilai sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari, dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIII. Peserta didik antusias dan ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Begitu juga pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik.

Kata kunci: penerapan media audio visual video, menulis puisi

Abstract

The purpose of this study was to describe the application of the audio-visual video media "Loving you is a matter of sincerity" by Fiersa Besari in learning to write poetry for class VIII students at SMP Negeri 5 Jepara in the Academic Year 2021/2022. The approach in this research is a qualitative approach. The population in this study were all students of class VIII of SMP Negeri 5 Jepara which consisted of 6 classes with a sample of class VIIIA of 32 students. Sources of data in this study are educators and students. The source of this research data also comes from the poetry text writing test for class VIIIA students of SMP Negeri 5 Jepara. The data obtained in the form of data from interviews, observations, and the results of writing poetry texts for class VIIIA students of SMP Negeri 5 Jepara. The data collection technique used a poetry text writing test technique and non-test techniques through observation, interviews, and documentation. The results of students' poetry text writing skills show that the application of audio-visual media can make poetry writing learning more efficient. Students are very enthusiastic in participating in learning by applying audio-visual media. Audio visual media can help students in analyzing the structure of poetry builders. The results of learning to write poetry texts of students mostly get very good grades. It can be concluded that the audio-visual video media "Loving you is a matter of sincerity" by Fiersa Besari can be applied in learning to write poetry texts for class VIII students. Students are enthusiastic and actively involved in the learning process. Likewise, educators can carry out learning very well.

Keywords: application of audiovisual video media, writing poetry

Pendahuluan

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola belajar sendiri dan kelompok dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik. Dalam Permendikbud No.59 tahun 2014 (dalam Watara, 2016:1) kurikulum 2013 difokuskan pada pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan bersifat interaktif. Perkembangan kurikulum 2013 menuntut pendidik berpikir dan bertindak produktif dan kreatif. Pendidik harus memberikan stimulus untuk merangsang bakat dan minat peserta didik agar lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik hendaknya lebih kreatif dalam proses pembelajaran dengan menentukan model dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Salistyandari, 2020:34). Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual dapat diterapkan sebagai stimulasi untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca (Larasati, 2012:14–15). Keterampilan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat, pilihan kata serta yang lainnya. Pembelajaran menulis teks sesuai dengan kurikulum K13 di SMP, salah satunya adalah menulis teks puisi. Keterampilan menulis teks puisi tertuang dalam silabus Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca (Kemendikbud, 2017:12). Menulis teks puisi merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu catatan menggunakan aksara dengan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2014:7).

Berdasarkan kegiatan prapenelitian yang telah dilakukan, peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks puisi. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang memudahkan dalam memahami materi menulis teks puisi. Adanya media pembelajaran yang kreatif akan menstimulasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Melalui kegiatan prapenelitian juga, diperoleh informasi dari pendidik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara, bahwa hasil belajar menulis teks puisi didapatkan nilai rata-rata 65. Nilai tersebut di bawah nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75. Hanya beberapa peserta didik yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlu upaya untuk mengoptimalkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik. Salah satu pendidik dapat menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi beraneka ragam, satu di antaranya yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan). Media audio visual yang akan digunakan dapat

dibuat oleh pendidik maupun memanfaatkan video yang dibuat orang lain. Salah satunya diperoleh dari *Youtube*. Video yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disajikan. Media audio visual video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dapat dijadikan salah satu solusi dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara. Media tersebut diharapkan dapat membantu mengoptimalkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik. Selain itu, media audio visual dapat memudahkan peserta didik dalam memahami struktur pembangun puisi dan dapat menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Puisi karya Fiersa Besari yang disajikan dalam bentuk video, memiliki struktur pembangun puisi, seperti pemilihan diksi, pengimajian, memiliki irama atau rima, tipografi, dan amanat yang terdapat di dalam puisi dan dapat dijadikan sebagai media untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari struktur pembangun puisi. Selain itu, video puisi tersebut disajikan dalam bentuk musikalisasi yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan antusias.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Video ‘Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan’ karya Fiersa Besari dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022” perlu dilakukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah penerapan media audio visual video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembelajaran mengacu pada usaha pendidik membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Hamdani, 2011:23). Pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Pembelajaran menulis teks puisi dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Media audio visual merupakan media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya (Hamdani, 2011:244). Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran adalah media video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Media video tersebut digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara.

Menulis teks puisi merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu catatan menggunakan aksara dengan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2014:7). Keterampilan menulis teks puisi tertuang dalam silabus Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca (Kemendikbud, 2017:12).

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Sumber data penelitian ini juga berasal dari tes menulis teks puisi

peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara 2021/2022. Data diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi (angket pengamatan kegiatan siswa), hasil dokumentasi, dan hasil tes menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:333). Peneliti dalam hal ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengumpulan data tes dan teknik pengumpulan non tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk memenuhi hal-hal yang dianalisis, sehingga dapat memaparkan secara benar, akurat dengan kata-kata tertulis. Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah penyajian deskriptif kualitatif. Penyajian analisis data bersifat mendiskripsi (memaparkan) hasil analisis tentang penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Metode analisis deskriptif digunakan untuk memenuhi hal-hal yang dianalisis, sehingga dapat memaparkan secara benar, akurat dengan kata-kata tertulis.

Hasil Penelitian

Hasil

1. Data Hasil Tes

Proses kegiatan menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dimulai dengan tahap pendahuluan: peserta didik merespon salam dari pendidik tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran menulis puisi.

Pada tahap inti, pendidik dibantu peserta didik mempersiapkan proyektor sebagai pemutar video puisi “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Peserta didik dan pendidik saling bertanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat dalam video puisi. Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur berupa struktur pembangun puisi. Peserta didik menalar atau menyimpulkan hasil dari pengamatan, menanya, dan pengumpulan informasi yang dilakukan. Peserta didik mengomunikasikan hasil penalaran atau simpulannya di depan kelas. Pendidik menjelaskan struktur pembangun teks puisi. Pendidik membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap analisisnya dan memberikan soal sebagai evaluasi.

Pada tahap penutup, peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran. Peserta didik merefleksikan penguasaan materi menulis teks puisi. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam penutup. Hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA diperoleh rata-rata nilai sebesar 80. Sedangkan hasil menulis teks puisi tiap aspek diperoleh rata-rata nilai persentase sebesar 80%. Adapun data hasil menulis teks puisi tiap aspek dapat ditunjukkan melalui tabel 4.1 sebagai berikut.

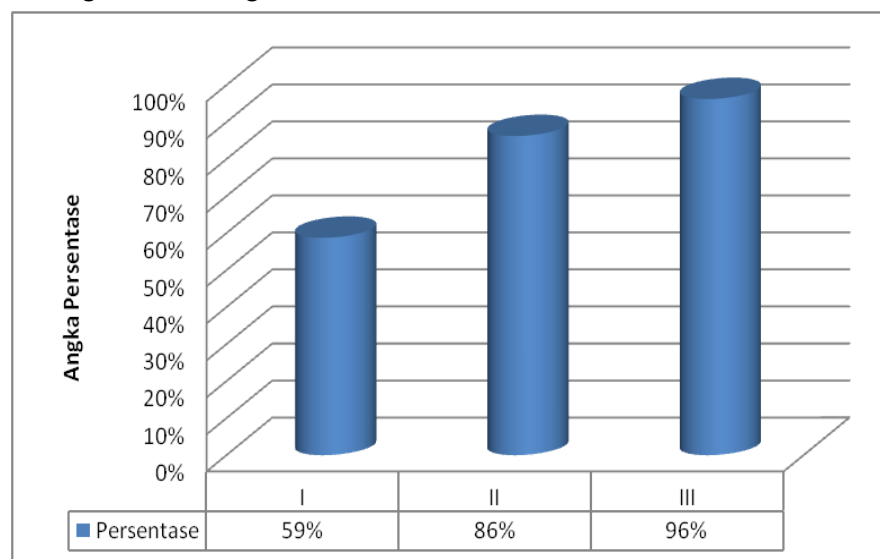
Tabel 4.1 Data Hasil Menulis Teks Puisi Tiap Aspek

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Kelengkapan aspek formal puisi	59%	Cukup
2.	Keselarasan unsur puisi	86%	Sangat baik
3.	Kejelasan hakikat puisi	96%	Sangat baik
Rata-Rata		80%	Baik

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA pada aspek I kelengkapan aspek formal puisi diperoleh nilai persentase sebesar 59% dalam kategori cukup. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik kurang cermat dalam menuliskan titimangsa penulisan pada teks puisi. Beberapa peserta didik tidak memerhatikan tipografi teks puisi, sehingga teks yang dibuat tidak memiliki bentuk yang bervariasi. Peserta didik juga kurang memerhatikan dalam pemberian nama pengarang pada teks puisi yang dibuat. Pada pemilihan judul yang sesuai dengan tema perjuangan, sebagian besar peserta didik dapat melakukannya.

Pada aspek II keselarasan unsur puisi diperoleh nilai persentase sebesar 86% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menggunakan unsur puisi seperti citraan, rima dan irama, serta pemilihan diksi. Akan tetapi, peserta didik masih jarang menggunakan majas dalam menulis teks puisi.

Pada aspek III kejelasan hakikat puisi diperoleh nilai persentase sebesar 96% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengembangkan tema puisi perjuangan dengan pemilihan judul yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu memberikan amanat yang terkandung di dalam teks puisi berupa perjuangan. Peserta didik juga mempunyai sikap yang tegas dan kuat yang tertuang dalam teks puisi yang dibuatnya. Hasil menulis teks puisi tiap aspek peserta didik kelas VIIIA dapat dibuat diagram 4.1 sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Menulis Teks Puisi Tiap Aspek

2. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi diperoleh melalui pengamatan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Adapun hasil pengamatan kegiatan peserta didik tiap aspek dapat ditunjukkan melalui tabel 4.2 sebagai berikut.

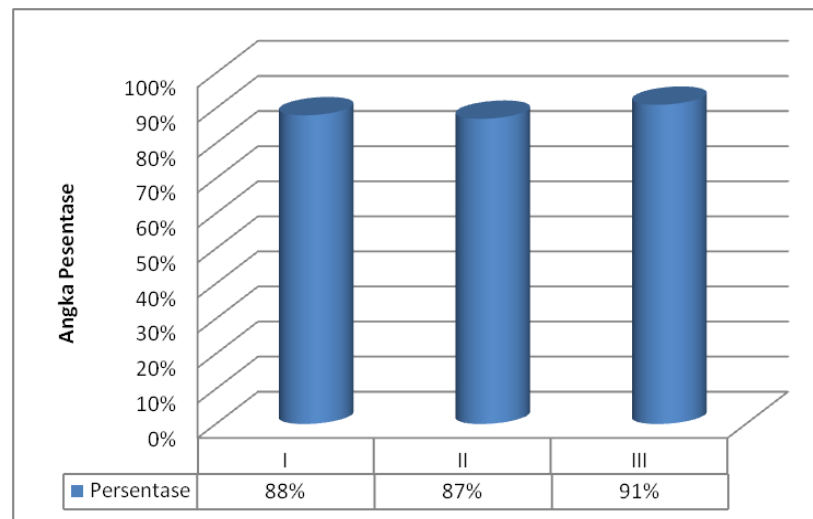
Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Tiap Aspek

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan	88%	Sangat baik
2.	Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti	87%	Sangat baik
3.	Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup	91%	Sangat baik
Rata-Rata Persentase		88%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pada aspek I keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik aktif bertanya jawab tentang materi pelajaran sebelumnya. Peserta didik menerima informasi dari pendidik tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.

Pada aspek II keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 87% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik ikut membantu dalam menyiapkan media pembelajaran seperti proyektor. Peserta didik menyimak dan mengamati video puisi yang diputar melalui proyektor. Peserta didik terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi. Peserta didik dapat mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi melalui video. Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat di dalam video. Peserta didik berani mempresentasikan hasil pengamatan video puisi di depan kelas. Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi. Selain itu, peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada aspek III keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup diperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik bersama pendidik telah menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi yang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Peserta didik siap menerima tugas dari pendidik untuk menulis teks puisi. Peserta didik menjawab salam dari pendidik sebagai tanda pembelajaran berakhir. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik tiap aspek dapat dibuat gambar diagram 4.2 sebagai berikut.



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Tiap Aspek

Data hasil observasi juga diperoleh melalui pengamatan kegiatan pendidik dalam pembelajaran menulis teks puisi. Hasil pengamatan kegiatan pendidik diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik. Hasil pengamatan kegiatan pendidik tiap aspek dapat ditunjukkan melalui tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Pendidik Tiap Aspek

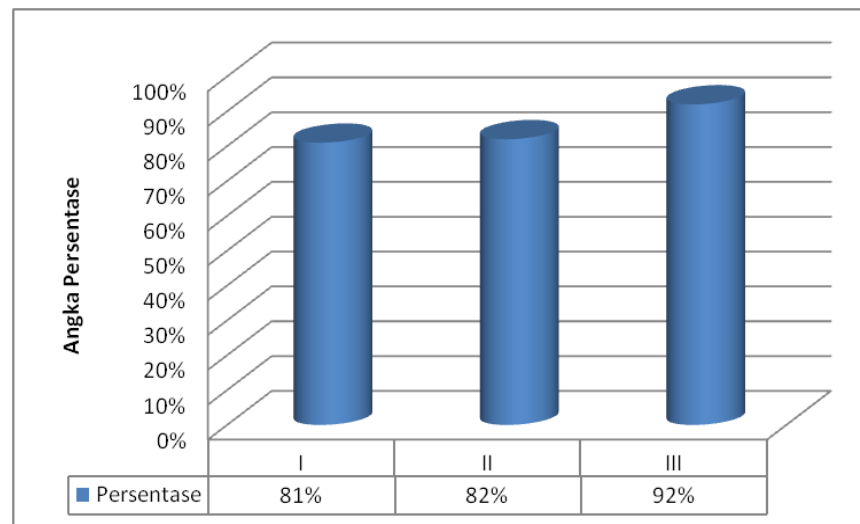
No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Kegiatan pendahuluan	81%	Sangat baik
2.	Kegiatan inti	82%	Sangat baik
3.	Kegiatan penutup	92%	Sangat baik
Rata-Rata Pesentase		84%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pada aspek I kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 81% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena pendidik memberikan salam tanda pembelajaran menulis teks puisi dimulai. Pendidik memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan sebelumnya. Pendidik memberikan informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. Pendidik memberikan informasi mengenai materi yang akan dilaksanakan, yaitu menulis teks puisi dengan media audio visual video.

Pada aspek II kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 82% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena pendidik bersama peserta didik menyiapkan media pembelajaran audio visual video puisi. Pendidik memutar video di layar proyektor untuk diamati peserta didik. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi. Pendidik menugaskan kepada peserta didik mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi melalui video yang diamati. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatannya dengan maju ke depan kelas. Pendidik memberikan penjelasan tentang

struktur pembangun puisi kepada peserta didik. Pendidik bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada aspek III kegiatan penutup diperoleh rata-rata persentase sebesar 92% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena pendidik bersama peserta didik telah menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks puisi. Pendidik memberikan salam sebagai tanda akhir pembelajaran. Hasil pengamatan kegiatan pendidik tiap aspek dapat dibuat gambar diagram 4.3 sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Pengamatan Kegiatan Pendidik Tiap Aspek

3. Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara pendidik di SMP Negeri 5 Jepara dengan Rohmad Fajar Hariyanto, S.Pd., dapat diketahui bahwa tahapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan menyiapkan peralatan seperti layar proyektor dan video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peserta didik menyimak dan mengamati video yang diputar dengan proyektor mengenai struktur pembangun puisi. Pendidik bersama peserta didik saling bertanya jawab mengenai struktur pembangun puisi. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran menulis teks puisi. Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi yang telah dilaksanakan.

Penerapan media audio visual membuat pembelajaran menulis puisi lebih efisien. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi. Penerapan media audio visual dapat membantu peserta didik lebih terampil dalam mengembangkan keterampilan menulis teks puisi. Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik sebagian besar mendapatkan nilai sangat baik. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi adalah peralatan yang belum maksimal dalam mendukung pembelajaran. Harapan ke depannya

tentang menulis teks puisi adalah peserta didik lebih cepat dan mudah memahami pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video.

4. Data Hasil Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Data hasil dokumentasi berupa daftar nama peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara dapat ditunjukkan pada lampiran.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara, pembelajaran lebih menarik dan mampu membuat antusias peserta didik ikut aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dengan penerapan media audio visual video dalam menulis teks puisi dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan diawali dengan peserta didik merespon salam dari pendidik tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran menulis puisi.

Kegiatan inti, pendidik dibantu peserta didik mempersiapkan proyektor sebagai pemutar video puisi “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Peserta didik dan pendidik saling bertanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat dalam video puisi. Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur berupa struktur pembangun puisi. Peserta didik menalar atau menyimpulkan hasil dari pengamatan, menanya, dan pengumpulan informasi yang dilakukan. Peserta didik mengomunikasikan hasil penalaran atau simpulannya di depan kelas. Pendidik menjelaskan struktur pembangun teks puisi. Pendidik membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap analisisnya dan memberikan soal sebagai evaluasi.

Kegiatan penutup, peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran. Peserta didik merefleksi penguasaan materi menulis teks puisi. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Keterampilan menulis teks puisi yang telah dilakukan oleh peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik mampu menulis puisi dengan rata-rata nilai 80. Rata-rata persentase yang dihasilkan sebesar 80% dalam kategori baik. Hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA pada aspek I kelengkapan aspek formal puisi diperoleh nilai persentase sebesar 59% dalam kategori cukup. Hal tersebut disebabkan peserta didik kurang cermat dalam menuliskan titimangsa penulisan pada teks puisi. Beberapa peserta didik tidak memerhatikan tipografi teks puisi, sehingga teks yang dibuat tidak memiliki bentuk yang bervariasi. Peserta didik juga kurang memerhatikan dalam pemberian nama pengarang pada teks puisi yang dibuat. Pada pemilihan judul yang sesuai dengan tema perjuangan, sebagian besar peserta didik dapat melakukannya.

Pada aspek II keselarasan unsur puisi diperoleh nilai persentase sebesar 86% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menggunakan unsur puisi seperti citraan, rima dan irama, serta pemilihan diksi. Akan tetapi, peserta didik masih jarang menggunakan majas dalam menulis teks puisi.

Pada aspek III kejelasan hakikat puisi diperoleh nilai persentase sebesar 96% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengembangkan tema puisi perjuangan dengan pemilihan judul yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu memberikan amanat yang terkandung di dalam teks puisi berupa perjuangan. Peserta didik juga mempunyai sikap yang tegas dan kuat yang tertuang dalam teks puisi yang dibuatnya.

Hasil pengamatan kegiatan peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Pada aspek I keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik aktif bertanya jawab tentang materi pelajaran sebelumnya. Peserta didik menerima informasi dari pendidik tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.

Pada aspek II keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 87% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik ikut membantu dalam menyiapkan media pembelajaran seperti proyektor. Peserta didik menyimak dan mengamati video puisi yang diputar melalui proyektor. Peserta didik terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi. Peserta didik dapat mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi melalui video. Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat di dalam video. Peserta didik berani mempresentasikan hasil pengamatan video puisi di depan kelas. Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi. Selain itu, peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada aspek III keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup diperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi yang telah dilaksanakan. Peserta didik siap menerima tugas dari pendidik untuk menulis teks puisi. Peserta didik menjawab salam dari pendidik sebagai tanda pembelajaran berakhir.

Hasil pengamatan kegiatan pendidik diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik. Pada aspek I kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 81% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena pendidik memberikan salam tanda pembelajaran menulis teks puisi dimulai. Pendidik memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan sebelumnya. Pendidik memberikan informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. Pendidik memberikan informasi mengenai materi yang akan dilaksanakan, yaitu menulis teks puisi dengan media audio visual video.

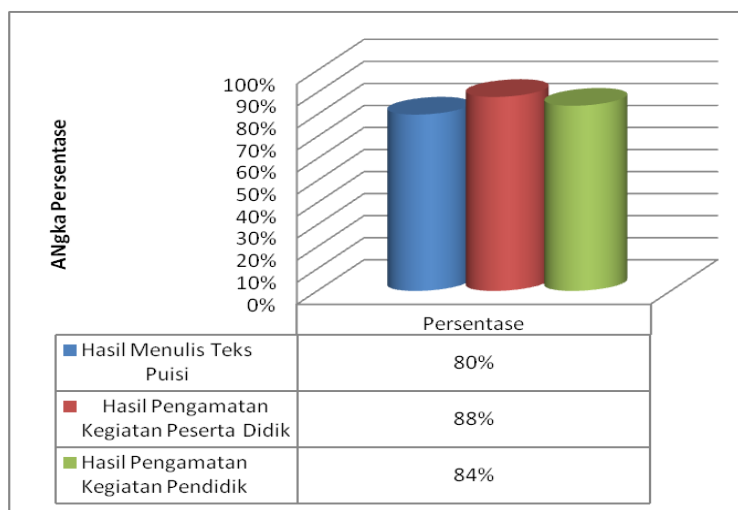
Pada aspek II kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 82% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena pendidik bersama peserta didik menyiapkan media pembelajaran audio visual video puisi. Pendidik memutar video di layar proyektor untuk diamati peserta didik. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi. Pendidik menugaskan kepada peserta didik mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi melalui video yang diamati. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatannya dengan maju ke depan kelas. Pendidik memberikan penjelasan tentang struktur pembangun puisi kepada peserta didik. Pendidik bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada aspek III kegiatan penutup diperoleh rata-rata persentase sebesar 92% dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks puisi. Pendidik memberikan salam sebagai tanda akhir pembelajaran. Hasil penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara dapat ditunjukkan melalui tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Penerapan Media Audio Visual Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara

No.	Hasil Menulis Teks Puisi	Hasil Pengamatan Peserta Didik	Hasil Pengamatan Pendidik
1.	80%	88%	84%
2.	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA diperoleh rata-rata persentase sebesar 80% dalam kategori sangat baik. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Hasil pengamatan kegiatan pendidik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik. Adapun hasil penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara dapat diunjukkan melalui diagram gambar 4.4 sebagai berikut.



Gambar 4.4 Diagram Hasil Penerapan Media Audio Visual Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara

Berdasarkan gambar diagram 4.4 menunjukkan bahwa media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIIIA di SMP Negeri 5 Jepara. Antusias peserta didik kelas VIIIA dalam mengikuti pembelajaran juga sangat baik. Selain itu, pendidik dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik juga sangat baik.

Hasil tersebut didukung dengan data hasil wawancara pendidik yang diberikan setelah pembelajaran selesai. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tahapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan menyiapkan peralatan seperti layar proyektor dan video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peserta didik menyimak dan mengamati video yang diputar dengan proyektor mengenai struktur pembangun puisi. Pendidik bersama peserta didik saling bertanya jawab mengenai struktur pembangun puisi. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran menulis teks puisi. Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi yang telah dilaksanakan.

Menulis puisi dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk melatih peserta didik meningkatkan keterampilan menulis teks puisi (Balqistiningtyas, 2019:6). Pada pembelajaran menulis puisi peserta didik diajarkan untuk berlatih mengungkapkan gagasan atau ide lewat kata-kata tanpa adanya *partner* bicara secara langsung. Peserta didik bebas untuk mengekspresikan apa yang dipikirkan tanpa rasa takut.

Penerapan media audio visual dapat membuat pembelajaran menulis puisi lebih efisien. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi. Penerapan media audio visual dapat membantu peserta didik lebih terampil dalam mengembangkan keterampilan menulis teks puisi.

Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik sebagian besar mendapatkan nilai sangat baik. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi adalah peralatan yang belum maksimal dalam mendukung pembelajaran. Harapan ke depannya tentang menulis teks puisi adalah peserta didik lebih cepat dan mudah memahami materi pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video.

Kelebihan penerapan media audio visual video dalam pembelajaran menulis teks puisi sangat tepat untuk memperjelas penyajian materi pelajaran agar tidak terlalu bersifat verbalistik. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model, objek yang kecil dibantu dengan proyektor, gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *tame lapse* atau *high speed fotografi*, kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman video, dan media audio visual video bisa berperan dalam pembelajaran tutorial. Selain itu, media audio visual video dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks puisi.

Pemanfaatan media audio visual memudahkan peserta didik dalam mengembangkan ide melalui proses penerapan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatannya. Hal ini dapat membuat puisi yang ditulis peserta didik menjadi lebih berkualitas, sehingga keterampilan menulis puisi peserta didik menjadi meningkat (Emeralda, 2017:75).

Penggunaan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Arsyad (2010:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media dianggap mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dapat diterapkan

dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022 dengan baik, dibuktikan dengan perolehan hasil keterampilan menulis teks puisi peserta didik diperoleh rata-rata nilai 80. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil pengamatan kegiatan pendidik diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik.

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari” dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022. Pembelajaran dengan penerapan media audio visual video dalam menulis teks puisi dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan melalui penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi menulis teks puisi, penyusunan RPP, dan pemilihan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap evaluasi, dilakukan dengan penilaian hasil menulis puisi dengan tema perjuangan.

Penerapan media audio visual dapat membuat pembelajaran menulis puisi lebih efisien. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi. Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik sebagian besar mendapatkan nilai sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari, dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIII. Peserta didik antusias dan ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Begitu juga pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik.

Daftar Pustaka

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Larasati, Niken. 2012. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi”. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Salistyandari, Putri. 2020. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wangi-Wangi”. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Watara, Dwiari Puja. 2016. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Strategi Think Talk Write Pada Siswa Kelas X-MIPA 1 SMA Negeri 1 Temanggung”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.